

**PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XI DI MAN
TANJUNGPINANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh:

Nurul Hidayati
NIM. 211795

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayati
NIM : 211795
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 25 Agustus 2025

Penulis,



Nurul Hidayati
NIM. 211795



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklujukKelurahanToapayaAsri - Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI Di MAN Tanjungpinang

Nama : Nurul Hidayati
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 211795

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 29 Juli 2025

Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Pendidikan Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Bintan, 25 Agustus 2025

TIM MUNAQASYAH

KETUA

Aris Bintania, M.Ag
NIP. 19750723 200003 1 001

SEKRETARIS

Dwi Rio Sudarroji, M.Psi
NIP. 19940103 202203 1 001

PENGUJI I

Mahfuzah Saniah, M.Hum
NIP. 19880804 201903 2 007

PENGUJI II

Erlina Gusnita, S.Pd.L., M.Pd
NIP. 19841127 202321 2 023

**Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau**

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukljukKelurahanToapayaAsri - Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayati
NIM : 211795
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Skripsi dengan judul : Penerapan Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI Di MAN Tanjungpinang

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut sudah dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Dr. Al Mahfuz, M.Si
NIDN. 2004116301

Bintan, 25 Agustus 2025

Pembimbing II

Zulfan Efendi, S.Ag., M.Pd. I
NIDN. 2121016801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklujukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Program Studi Pendidikan Agama
Islam STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: Penerapan Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI Di MAN Tanjungpinang.

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurul Hidayati
NIM : 211795
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bintan, 25 Agustus 2025

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Al Mahfuzh, M.Si
NIDN. 2004116301

Zulfan Efendi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 2121016801

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."

(QS. An-Nahl 16: Ayat 125)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan dalam setiap langkah, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Ini adalah persembahan tulus dari seorang hamba yang sedang belajar memahami arti sabar dan ikhlas. Shalawat serta salam tidak lupa untuk Baginda Nabi Muhammad SAW yang membawa dari zaman kebodohan ke zaman yang serba canggih.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Ayah Wahid dan Mama Kartina yang karna doa dan cintanya menjadi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas kesabaran, bimbingan dan keikhlasan dalam menemani setiap proses, bahkan saat saya hanya bisa berkata “Sebentar lagi selesai, Doain ya. Teruntuk kakak dan abang yang selalu membantu.

ABSTRAK

Nurul Hidayati, Penerapan Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI Di MAN Tanjungpinang, Pendidikan Agama Islam, 2025

Fenomena yang terlihat di lapangan yaitu kurangnya motivasi siswa seperti tidak ada perhatian dari siswa, keterlambatan saat masuk kelas, kebiasaan tidur saat guru menjelaskan dan guru fikih masih banyak menggunakan metode ceramah yang cenderung satu arah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa persiapan yang dilakukan sebelum menerapkan metode diskusi meliputi: menyusun rencana pembelajaran, menentukan topik diskusi, mengatur peran siswa dalam diskusi sesuai jenis diskusi yang akan dilaksanakan, memberi arahan kepada siswa agar berpartisipasi aktif, menciptakan suasana mendukung agar siswa dapat mengemukakan pendapat dengan bebas untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas, memberikan kesempatan kepada semua siswa agar diskusi tidak dikuasai oleh beberapa orang saja, menyesuaikan waktu pelaksanaan diskusi, menyadari peran guru sebagai fasilitator, pengawas, pembimbing dan evaluasi dalam jalannya diskusi, serta mengakhiri diskusi dengan merangkum kesimpulan dari hal-hal yang telah didiskusikan. Faktor- faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode diskusi diantaranya: kurikulum yang fleksibel, sarana pembelajaran seperti laptop dan internet, serta peran guru yang aktif dalam mengarahkan siswa, lingkungan belajar yang nyaman dan interaktif juga menjadi faktor penting. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan metode diskusi diantaranya: kurangnya keaktifan beberapa siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta masih ada siswa yang belum terbiasa berpikir kritis atau mengemukakan pendapat.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

Nurul Hidayati, The Application of Discussion Methods on Student Learning Motivation in Fiqh Lessons for Grade XI at MAN Tanjungpinang, Islamic Education, 2025

The phenomenon observed in the field is a lack of motivation among students, such as lack of attention, tardiness, sleeping during class, and teachers of islamic law still using lecture-style teaching methods that to be on-sided.

This study employs a qualitative descriptive approach using observation, interviews, and documentation collection techniques. The results of the study indicate that the preparations made before implementing the discussion method include: developing a lesson plan, determining the discussion topic, assigning student roles in the discussion according to the type of discussion to be conducted, guiding students to actively participate, creating a supportive atmosphere so that students can freely express their opinions to resolve the issues being discussed, giving all students the opportunity to participate so that the discussion is not dominated by only a few people, adjusting the timing of the discussion, recognizing the teacher's role as a facilitator, supervisor, guide, and evaluator during the discussion, and concluding the discussion by summarizing the conclusions of the topics discussed. Supporting and inhibiting factors in the implementation of the discussion method include: a flexible curriculum, learning tools such as laptops and the internet, and the active role of teachers in engaging students. A comfortable and interactive learning environment is also an important factor. Inhibiting factors in the application of the discussion method include: the lack of activity of some students, limited learning time, and the fact that some students are not yet accustomed to critical thinking or expressing their opinions.

Keywords: Discussion Method, Learning Motivation.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah -Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa pertolongan-Nya, tentu akan sulit bagi penulis untuk melalui setiap proses penyusunan karya ilmiah ini.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman yang telah membawa umat manusia menuju kehidupan yang lebih baik melalui ajaran islam yang penuh dengan nilai-nilai keimanan, ilmu, dan akhlak mulia. Semoga kita semua termasuk umatnya yang mendapatkan syafaat beliau di akhir nanti, Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Adapun judul yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah “Penerapan Metode Diskusi Dalam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN Tanjungpinang”. Judul ini dipilih berdasarkan keprihatinan penulis terhadap rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih dan pentingnya metode yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan mampu menumbuhkan semangat belajar siswa. Selain itu, hasil dari penelitian

ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi pendidik, khususnya guru fikih dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan keterbatasan. Namun berkat bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak, baik keluarga, dosen, maupun teman-teman seperjuangan, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang sangat saya hormati.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang sangat saya hormati. Dan selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak H. Rahmat Budi Harto, S.E., MM selak Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang sangat saya hormati
5. Bapak Zulfan Efendi, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan yang sangat saya hormati.

6. Bapak Zulhamdan, M.Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang sangat saya hormati dan yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Ulfah Ismiati, S.Pd., M.M selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang yang saya hormati sekaligus yang telah memberikan izin pada penelitian skripsi yang akan dibahas oleh penulis sendiri.
8. Ibu Aisyah, M.Ag selaku guru pamong yang telah memberikan tunjuk ajar dan kesempatan untuk mengajar di kelas.
9. Untuk kedua orang tua tercinta Ayah Wahid dan Mamak Kartina yang telah membesarkan, mendidik saya, selalu memberikan bimbingan, memberikan doa, semangat dan memberikan segala hal untuk anaknya.
10. Untuk Abang saya Syah Putra Gunawan, kakak perempuan saya Putry Rahayu S.Pd, dan abang Oneal Chandra selalu memberikan dukungannya dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada Ni'matuzzakiyah dan Faradina Salsabila teman seperjuangan yang memberikan bantuan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Dan untuk Nurul Hidayati, terimakasih sudah berjuang, sudah berusaha dan bertahan untuk sampai di titik yang tidak mudah. Terus gapai mimpi

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca secara umum. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan ilmu yang bermanfaat dan menjadikan setiap usaha kita sebagai amal kebaikan. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Tanjungpinang, 15 Agustus 2025

Nurul Hidayati

211795

PEDOMAN TRANSITERASI ARAB-LATIN

Sistem transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini mengikuti pedoman Transliterasi Arab-Latin yang merupakan keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan (Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987), tanggal 22 Januari 1988. Bagian-bagian pokok dari pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal'	D	De
ذ	Zal'	Z	Zet (dengantitik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai'	Z	Zet
س	Sin'	S	Es
ش	Syin'	Sy	Es dan ye
ص	Sad'	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad'	D	De (dengan titik dibawah)
ط	ta'	T	Te (dengan titik dibawah)

ظ	za'	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

KONSONAN RANGKAP karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis

هبت	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

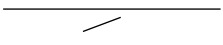
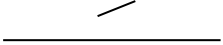
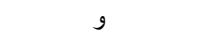
Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karamah al- auliya'</i>
----------------	---------	----------------------------

2. Bila ta' marbuta hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

	Kasrah	Ditulis	I
	Fathah	Ditulis	A
	Dammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

Fathah+alif	Ditulis	A
جاهلية		<i>Jahiliyyah</i>
Fathah+ ya' mati	Ditulis	A
يسعى		<i>yas'a</i>
Kasrah+ ya' mati	Ditulis	L
كريم		<i>Karim</i>
Dammah+ wawu mati	Ditulis	U
فروض		<i>Furud</i>

Vokal Rangkap

Fattah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم		<i>Bainakum</i>
Fattah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قولون		<i>Qaulun</i>

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Terdahulu	7
BAB II	15
KAJIAN TEORI	15
A. Kerangka Teori	15
1. Metode Diskusi	15
a. Pengertian Metode Diskusi	15
b. Bentuk-Bentuk Diskusi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar	16
c. Langkah- Langkah Penggunaan Metode Diskusi	17
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi	19
e. Manfaat Metode Diskusi	22
2. Motivasi Belajar	24
a. Pengertian Motivasi Belajar	24
b. Prinsip Motivasi Belajar	25

c.	Ciri-ciri Motivasi Belajar	26
d.	Cara Mengukur Motivasi.....	28
e.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Motivasi Belajar Siswa	29
3.	Bidang Studi Fiqih	32
a.	Pengertian Bidang Studi Fiqih	32
b.	Tujuan Pembelajaran Fiqih	33
c.	Ruang Lingkup Fiqih	35
4.	Materi Fiqih.....	36
a.	Pengertian Penganiayaan.....	36
b.	Macam-macam penganiayaan	36
c.	Hukuman bagi pelaku tindak pidana penganiayaan	37
BAB III.....		40
METODE PENELITIAN		40
A.	Jenis Penelitian	40
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C.	Teknik Pengumpulan Data	43
1)	Observasi	43
2)	Wawancara	45
3)	Dokumentasi.....	46
D.	Tenik Analisis Data	47
1.	Pengumpulan Data	47
2.	Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	48
3.	Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	48
4.	Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion/Verying</i>)	49
BAB IV		51
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....		51
A.	Penerapan Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN Tanjungpinang.....	51
B.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN Tanjungpinang	57

BAB V.....	59
PENUTUP	59
A. KESIMPULAN	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
Riwayat Pendidikan.....	81
Pengalaman Organisasi	81

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1 Kerangka Berpikir..... 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Lembar Observasi.....	66
Lampiran II : Wawancara dengan Guru Fikih Di MAN Tanjungpinang	67
Lampiran III : Wawancara dengan Guru Waka Kurikulum Di MAN Tanjungpinang	69
Lampiran IV : Dokumentasi	72
Lampiran V : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	77
Lampiran VI : Surat Bimbingan Skripsi (Dosen Pembimbing I).....	78
Lampiran VII : Surat Bimbingan Skripsi (Dosen Pembimbing II)	79
Lampiran VIII : Surat Keterangan Penelitian.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aset paling berharga yang dimiliki oleh suatu negara, yang sangat penting bagi pertumbuhan dan pengembangan budaya dan karakternya. Pendidikan adalah serangkaian usaha yang dilakukan oleh individu maupun lembaga dalam membentuk karakter dan peradaban suatu bangsa. Sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan utama pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, memiliki ilmu pengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab¹.

Fenomena tertentu yang terlihat di lapangan adalah kurangnya motivasi siswa seperti tidak ada perhatian dari mereka, keterlambatan saat masuk kelas, kebiasaan tidur saat penjelasan guru, serta penggunaan metode ceramah oleh guru yang membuat siswa merasa bosan. Dalam proses ini, peran guru sangat penting, tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang membantu mengembangkan motivasi siswa. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan pembelajaran yang kreatif,

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Pasal 3

inovatif, dan aktif agar suasana kelas menjadi lebih menarik dan merangsang motivasi siswa.

Di MAN Tanjung Pinang, pengajaran fikih masih banyak dilakukan dengan metode ceramah yang cenderung satu arah. Ini berdampak pada rendah motivasi siswa kelas XI, yang ditandai dengan kurangnya perhatian selama proses belajar. Banyak siswa yang bersifat pasif, bahkan ada yang terlihat tertidur ketika guru menjelaskan, serta terlambat masuk kelas saat pelajaran fikih dimulai. Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI dalam mata pelajaran fikih masih sangat minim. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah metode diskusi. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi ide, mengemukakan pendapat, dan menyelesaikan masalah bersama-sama. Diskusi bukan sekedar berdebat, tetapi juga melatih keberanian, kemampuan berpikir kritis, dan komunikasi antar siswa. Ketika siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi, mereka tidak hanya memahami materi dengan baik, tetapi juga merasa dihargai karena bisa memberikan kontribusi dalam proses belajar.

Pentingnya metode diskusi juga selaras dengan nilai-nilai pendidikan dalam islam. Allah berfirman dalam QS Al-Baqarah ayat 151, yang menyatakan bahwa:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

“Sebagaimana kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari kalangan kamu yang membacakan ayat-ayat kami,

menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu kitab (Al-Quran) dan hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui².”

Ayat di atas menggarisbawahi bahwa proses pendidikan bukan hanya terbatas pada penyampaian ilmu, tetapi juga mencakup pendidikan yang menyeluruh melalui interaksi yang bermakna. Oleh sebab itu pembelajaran seperti diskusi sangat sesuai untuk diterapkan dalam konteks pendidikan agama islam, khususnya dalam materi fikih.

Guru harus menggunakan strategi pengajaran selama proses pembelajaran untuk memastikan bahwa siswa memahami materi pelajaran. Teknik adalah strategi yang digunakan untuk mengubah rencana yang ditetapkan menjadi tindakan praktis guna memaksimalkan pencapaian tujuan yang ditetapkan. Taktik yang dikembangkan diimplementasikan melalui penggunaan pendekatan pengajaran. Dengan demikian, prosedur sistem pendidikan cukup penting. Seberapa baik guru menerapkan strategi pengajaran ini menentukan seberapa baik siswa belajar. Guru memanfaatkan berbagai teknik pengajaran, seperti metode laboratorium, metode simulasi, metode debat, metode demonstrasi, ceramah, dan banyak lagi.³ Guru harus melibatkan siswa secara aktif di setiap kelas sebagai bagian dari proses pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu, penting bagi seorang pendidik untuk menguasai dan menerapkan beragam strategi dalam proses pembelajaran. Setiap guru mampu menciptakan strategi pengajaran yang inovatif.

² QS. Al-Baqarah (2): 151

³ Halim, Abdul. 2014. *Teori, Konsep dan Aplikasi Akutansi Sektor Publik*. Jakarta: Selemba Empat.

Kegiatan diskusi tidak dimaksudkan sebagai ajang adu mulut, tetapi lebih untuk mengajarkan siswa cara mengekspresikan sudut pandang mereka tetap bersatu dan saling mendukung. Meningkatkan percakapan di kelas adalah cara lain untuk mendorong berbagi ide dan membantu siswa menemukan jawaban atas berbagai masalah. Siswa memperoleh lebih banyak kepercayaan diri dan menjadi pengambil keputusan yang lebih terlibat dan kreatif sebagai hasil dari percakapan ini.

Salah satu keunikan metode diskusi terletak pada pemberian masalah kepada peserta didik yang kemudian dibahas bersama guna menemukan solusi yang tepat⁴. Tujuan dari kegiatan diskusi tidak semata-mata mencari jawaban, tetapi juga melatih siswa untuk saling berbagi gagasan. Dengan demikian, diskusi menjadi aktif dan membantu siswa berpikir secara sistematis dalam memecahkan masalah hingga mencapai solusi yang tepat.

Guna mengasah keterampilan berpikir secara mendalam dan mendorong gaya interaksi dan komunikasi yang menonjolkan pengembangan pengetahuan aktif siswa, instruktur menggunakan pendekatan diskusi selama proses belajar mengajar. Kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan, berpartisipasi dalam debat, dan menjawab pertanyaan guru semakin ditingkatkan melalui komentar guru.

Dorongan siswa untuk berani menyuarakan sudut pandang mereka dalam kelompok merupakan tanggung jawab guru dalam debat ini. Siswa juga harus

⁴ Alfian, D., & Supriyadi, D. (2018). *Analisis Kinerja High Pressure Heater (HPH) Tipe Shell & tube Heat exchanger*. *Journal of Science and Applicative Technology*., Institut Teknologi Sumatra

mampu menyampaikan hasil percakapan kepada kelas, di mana setiap anggota kelompok akan menantang mereka.

Melihat uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan, peneliti terdorong untuk mengangkat judul **“Penerapan Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Di MAN Tanjung Pinang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi area yang diteliti, adalah sebagai berikut:

1. Hanya menggunakan gaya ceramah guru, proses pembelajaran terkesan repetitif dan siswa tampak tidak berpartisipasi aktif dalam proses tersebut sebaliknya, mereka tampak menjadi pendengar pasif.
2. Terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.
3. Motivasi belajar yang rendah karena masih beranggapan bahwa mata pelajaran Fiqih hanya hafalan saja.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi kesulitan tersebut pada mereka yang masih banyak menggunakan teknik ceramah daripada menggunakan metode diskusi, yang dianggap tepat dan sesuai dengan topik Fiqih, berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diberikan sebelumnya. Penelitian ini dibatasi pada kelas XI MAN Tanjung Pinang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode diskusi mata pelajaran fikih pada siswa kelas XI MAN Tanjung Pinang?
2. Bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode diskusi mata pelajaran fikih pada siswa kelas XI MAN Tanjung Pinang?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui kegiatan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi diskusi semangat belajar Fikih pada siswa kelas XI MAN Tanjung Pinang
2. Untuk mengetahui berbagai aspek yang menjadi pendorong dan penghambat dalam penerapan metode diskusi pada mata pelajaran Fikih di kelas XI MAN Tanjung Pinang.

Adapun manfaat dari penelitian yang akan penulis laksanakan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Pengetahuan tentang pemanfaatan teknik diskusi dalam pembelajaran Fiqih pada siswa kelas XI MAN Tanjung Pinang merupakan salah satu keunggulan teoritis penelitian ini. Selain itu, dapat juga dijadikan sebagai referensi bagi para akademisi yang ingin mendalami lebih jauh tentang pokok bahasan ini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi mengenai penerapan metode diskusi pada mata pelajaran fikih kelas XI MAN Tanjung Pinang
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat menjadi masukan untuk dapat memperbaiki prestasi yang masih kurang menjadi lebih baik lagi melalui metode diskusi.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menilai efektivitas penerapan metode diskusi pada mata pelajaran Fikih di kelas XI MAN Tanjung Pinang.

3. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti diharapkan memperoleh pengalaman berharga serta wawasan yang lebih luas terkait penerapan metode diskusi dalam pembelajaran mata pelajaran fikih di kelas XI MAN Tanjungpinang.

F. Kajian Terdahulu

Topik mengenai penggunaan metode diskusi sebagai pendekatan pembelajaran untuk menumbuhkan semangat belajar siswa pada pelajaran Fikih telah menjadi perhatian sejumlah peneliti sebelumnya. Beberapa studi terdahulu dapat dijadikan sebagai referensi sekaligus pembanding dalam pelaksanaan penelitian ini, di antaranya:

1. Peneliti Siti Suprihatin, mengkaji tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar yang sangat penting dan berpengaruh besar terhadap keberlangsungan proses pendidikan di Indonesia, sebagaimana dibuktikan oleh langkah strategis guru untuk mendorong semangat belajar siswa, keputusan legislatif untuk mengubah definisi guru dari instruktur menjadi pendidik telah disetujui oleh undang-undang yang berkaitan dengan guru dan dosen. Dalam perspektif hukum, guru dipandang bukan sekadar sebagai pengajar, melainkan sebagai pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik. Peran ini menuntut lebih dari sekadar kemampuan mengajar, melainkan juga mencakup komitmen terhadap kualitas pendidikan. Sementara itu, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi siswa. Siswa termotivasi untuk belajar ketika memiliki dorongan yang kuat dari dalam dirinya.⁵

- a. keinginan yang tinggi untuk bertindak
- b. waktu yang secara konsisten dialokasikan untuk belajar.
- c. ketekunan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar merupakan strategi penting untuk meningkatkan keterampilan dan prestasi akademik mereka. Menghubungkan pengalaman belajar siswa dengan motivasi mereka merupakan cara yang masuk akal untuk mendorong mereka belajar. Guru

⁵ Siti Suprihatin. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Skripsi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* (2015, Vol.3. No. 1) h. 75

sangat tertarik dengan mata pelajaran ini karena merekalah yang bertanggung jawab untuk mengajar anak-anak. Dengan demikian, baik sebagai pendidik maupun calon guru, kita dituntut untuk terus berusaha mendorong semangat belajar siswa, khususnya bagi mereka yang mengalami hambatan dalam pencapaian akademik, melalui penerapan berbagai strategi yang dapat diadaptasi oleh tenaga pengajar, seperti:

- a. Menetapkan tujuan yang jelas.
- b. Membangun semangat belajar
- c. Mewujudkan suasana belajar yang nyaman.
- d. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
- e. Memberikan penghargaan secara proporsional.
- f. penilaian untuk mengukur perkembangan dan capaian siswa.
- g. Memberikan umpan balik terhadap hasil belajar.
- h. Mendorong kompetisi sehat dan kolaborasi.

Penelitian terdahulu lebih banyak menekankan pada peningkatan hasil belajar atau minat siswa, sementara peneliti ini secara khusus berfokus pada motivasi belajar, yaitu faktor internal yang mempengaruhi semangat, ketekunan, dan konsisten siswa dalam mengikuti pelajaran fikih. Sama-sama membahas motivasi belajar sebagai faktor utama dalam keberhasilan pendidikan, menekankan pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

2. Penelitian Enok Uluwiyah mengkaji “Efektivitas Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al Hikmah Bandar Lampung⁶. Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu mendorong peningkatan capaian belajar siswa serta memperluas pengetahuan mereka dalam memahami pelajaran fikih. Fokus utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kondisi dan latar belakang MTs Al Hikmah Bandar Lampung sebagai objek kajian. Pembelajaran yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan siswa. Wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan beberapa metode yang digunakan untuk memperoleh data. Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik. Guru dinilai telah mengoptimalkan penerapan metode yang digunakan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII B MTs Al Hikmah Bandar Lampung telah meningkatkan hasil belajarnya pada mata kuliah Fiqih melalui penggunaan teknik diskusi kelompok. Selain itu, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. terlihat pada objek penelitian, di mana studi sebelumnya dilakukan di tingkat madrasah tsanawiyah.

⁶ Enok Uluwiyah, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (2018, Vol.3. No. 1) h. 04

Penelitian terdahulu fokus pada hasil belajar secara akademik, peneliti ini menitikberatkan pada aspek motivasi belajar, yaitu dorongan internal siswa untuk belajar. Sama-sama menggunakan metode diskusi sebagai strategi utama dalam pembelajaran fikih, sama-sama memiliki tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran agama.

3. Peneliti Dayang Yuliana Suhadi mengkaji tentang Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui seberapa baik mata kuliah sosiologi SMA Negeri 2 menggunakan teknik diskusi. Penulis menggunakan metode survei dengan menggunakan data kualitatif dan pendekatan deskriptif untuk melakukan penelitian ini. Pendekatan percakapan langsung, observasi langsung, dan penelitian dokumenter merupakan topik utama penelitian ini. Dalam penelitiannya, penulis menggunakan dokumentasi, pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi oleh guru dalam pembelajaran Sosiologi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Sungai Ambawang telah berjalan dengan efektif..⁷

Penelitian terdahulu menitikberatkan pada evaluasi efektivitas diskusi sebagai metode pengajaran oleh guru, peneliti ini menekankan pada dampak metode diskusi terhadap motivasi belajar siswa itu sendiri. Sama-sama menilai efektivitas metode diskusi dalam pembelajaran di

⁷ Dayang Yuliana Suhadi Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang, *Skripsi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak* (2012, Vol.3. No. 1) h. 5

kelas, sama-sama menyoroti peran guru dalam mengaktifkan siswa melalui diskusi.

4. Peneliti Dewi Ratna Rahman, ini mengkaji tentang Penggunaan Metode Diskusi dalam Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memerlukan strategi pengajaran yang harus dievaluasi secara cermat oleh para pendidik karena pengaruhnya terhadap prestasi akademik. Pendekatan diskusi, yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui percakapan sebaya di bawah pengawasan guru, merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI. Hal ini penting untuk masa depan anak-anak karena, selain kenyataan bahwa orang selalu dihadapkan pada berbagai masalah yang tidak mungkin diselesaikan sendiri, kerja sama atau diskusi dapat menghasilkan solusi yang lebih baik. Latar belakang tersebut melatarbelakangi judul skripsi yang akan penulis uraikan dalam Penggunaan Metode Diskusi di SMPN 1 Prambon Sidoarjo untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendekatan diskusi digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Prambon Sidoarjo.⁸Prosedur kualitatif dan

⁸ Dewi Ratna Rahman, Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMPN 1 Prambon Sidoarjo, *Universitas Islam Negeri (Uin) Malang Oktober*, (2018,13)

teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kedua penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian terdahulu menitikberatkan pada minat belajar yang mencerminkan ketertarikan awal siswa terhadap materi, peneliti ini menitikberatkan motivasi belajar yang mencakup dorongan berkelanjutan untuk belajar secara aktif. Sama-sama menggunakan diskusi untuk meningkatkan daya tarik siswa terhadap pelajaran agama, sama-sama membahas peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran aktif dan interaktif.

5. Peneliti Halimah Sa'diyah terdahulu telah meneliti efektivitas pendekatan diskusi dalam pembelajaran pendidikan Islam (studi kasus di SMP Yapia Ciputat). Mengevaluasi efisiensi pendekatan diskusi dalam pembelajaran pendidikan Islam merupakan tujuan utama penelitian ini. (Studi Kasus SMP Yapia Ciputat)⁹.

Dalam pelaksanaannya, teknik diskusi yang disebutkan dalam penelitian ini merupakan strategi alternatif yang dapat diterapkan oleh para pendidik di kelas untuk menyelesaikan perselisihan berdasarkan sudut pandang murid-muridnya. Proses belajar mengajar yang menggabungkan teologi, yurisprudensi, sejarah Islam, dan prinsip-prinsip moral dikenal sebagai pendidikan Islam. Mutu hasil belajar siswa sangat berkorelasi dengan seberapa baik pendekatan diskusi bekerja dalam pendidikan Islam.

⁹ Halimah Sa'diyah, Efektivitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMP Yapia Ciputat). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018, h. 15

Di sisi lain, anak-anak juga akan belajar dengan buruk jika pendekatan yang digunakan dalam pendidikan Islam tidak memadai. Desain one-group pretest-posttest dengan tingkat signifikansi 5% digunakan sebagai teknik analisis data. Penelitian ini dilaksanakan antara Februari dan April 2010 di SMP Yapia Ciputat. Sebanyak 41 siswa dari kelas VIII SMP Yapia Ciputat menjadi sampel populasi penelitian. Dilihat dari hasil tes yang telah dilaksanakan oleh siswa di SMP Yapia Ciputat hal ini mencerminkan segmen populasi yang mengevaluasi kemandirian teknik diskusi dalam pembelajaran pendidikan Islam.

Kebaruan lain yang menonjol adalah cara yang mengarahkan pembicaraan dalam konteks psikopedagogis, yang tidak hanya mempermudah pengetahuan, tetapi juga mendorong pengembangan rasa percaya diri, rasa ingin tahu, serta keterikatan emosional siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada hasil akhir berupa perubahan nilai atau hasil belajar siswa, peneliti ini lebih fokus pada proses dan perubahan perilaku belajar siswa dalam hal semangat, ketekunan, dan keterlibatan. Sama-sama mengevaluasi pengaruh metode diskusi dalam pembelajaran agama, sama-sama membahas kemampuan diskusi untuk mengembangkan keterampilan siswa dan partisipasi aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, David A., dan Kevin Lane Keller. *Consumer Evaluation of Brand Extension, Journal of Marketing*, Vol. 54, Januari 2018.
- Aisyah. Guru Pendidikan Agama Islam di MAN Tanjungpinang. Wawancara, 24 April 2025.
- Alfian, D., & Supriyadi, D. (2018). "Analisis Kinerja High Pressure Heater (HPH) Tipe Shell & Tube Heat Exchanger". *Journal of Science and Applicative Technology*. Institut Teknologi Sumatra.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Putra.
- Azwar, Saifuddin. (2011). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri Djamah, Syahrul. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardjat, Zakiah. Dalam: Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djafar, Muhammadiyah. (1993). *Pengantar Ilmu Fiqih*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Engkoswara. (2007). *Dasar-Dasar Metode Pengajaran*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Hamzah. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, Martin. (1992). *Motivasi: Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasibuan, Moedjiono. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Jidah, Asep & Haris, Abdul. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid, dkk. (1997). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (1995). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Tahun 2008. *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi PAI dan Bahasa Arab di Madrasah*. Jakarta: Bp. Mediatama Pustaka Mandiri.
- Prastowo, Andi. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sardiman. (2018). *Interaksi & Motivasi Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sa`diyah, Halimah. (2018). *Efektivitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Singarimbun, Masri & Sofyan Effendi. (1995). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi, Dayang Yuliana. (2012). *Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang*. Skripsi: FKIP Untan Pontianak.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Putra.
- Suhadi, Dewi Ratna Rahman. (2018). *Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di SMPN 1 Prambon Sidoarjo*. UIN Malang.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sutrisno Hadi. (2002). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Suprihatin, Siti. (2015). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Skripsi: FKIP Universitas Muhammadiyah Metro.
- Suliyanto. (2006). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Uluwiyah, Enok. (2018). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.
- Zainal Arifin. (2007). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.